

## **Pelatihan Penulisan Paragraf Berbasis Lingkungan bagi Siswa SMA Negeri 9 Gowa**

**Ririn Sabriadi<sup>1</sup>, Aryanti Indah Jaya<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional*

\*Alamat korespondensi: [aryantiindahjaya18@gmail.com](mailto:aryantiindahjaya18@gmail.com)

(Received 01 Juni 2025; Accepted 30 Juli 2025)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa SMA Negeri 9 Gowa melalui pelatihan penulisan paragraf berbasis isu lingkungan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam mengaitkan topik aktual seperti lingkungan hidup seperti ke dalam paragraf yang runtut dan komunikatif. Melalui tugas menulis paragraf tentang isu lingkungan, siswa diajak tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mengungkapkan kecemasan, harapan, dan solusi berbasis sains terhadap masalah lingkungan sekitar. Ini semakin memperkuat sikap pro-lingkungan yang merupakan tujuan utama literasi lingkungan. Metode yang digunakan adalah pelatihan intensif yang dilanjutkan dengan praktik menulis dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam struktur penulisan, pengembangan ide, serta kepedulian terhadap isu lingkungan. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan dalam pengembangan literasi lingkungan di sekolah.

**Kata Kunci:** Penulisan Paragraf, Lingkungan, Literasi, Siswa SMA, Gowa

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran. Namun, kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf yang efektif, terutama yang berkaitan dengan isu-isu aktual seperti lingkungan hidup. Isu lingkungan semakin mendesak untuk diintegrasikan dalam kegiatan literasi guna membangun kesadaran ekologis sejak dini. Upaya untuk memperbaiki lingkungan terus dilakukan melalui berbagai cara termasuk melalui bidang pendidikan untuk meningkatkan literasi lingkungan. Ilmu yang diperoleh menjadi bekal yang mengarahkan pada penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan karakter yang baik (Pratiwi, 2017). Literasi lingkungan merupakan pemahaman seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan termasuk di dalamnya

mengetahui masalah yang ada dan dapat mencari solusi sampai menanggulangi suatu masalah di lingkungan sekitar (Utami,2019).

Bagi para siswa, kegiatan ini tidak hanya mendukung proses belajar mereka, tetapi juga menjadi bekal berharga untuk memasuki dunia kerja di masa depan. Pelatihan penulisan paragraf ini dilaksanakan karena hasil tulisan siswa selama ini belum maksimal. Rendahnya kemampuan menulis terlihat dari berbagai kesalahan yang masih sering muncul, seperti dalam penggunaan ejaan, struktur kalimat, serta keterpaduan antarparagraf. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah masih kurangnya pengetahuan dan motivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi sains dan literasi lingkungan di kalangan siswa Indonesia masih relatif rendah, baik dari segi pengetahuan (kognitif), kesadaran (afektif), maupun tindakan nyata terhadap lingkungan. Siswa yang memiliki kemampuan literasi lingkungan cenderung akan berperilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan melalui pengetahuan, ketrampilan, dan kesadaran akan masalah lingkungan, sehingga literasi lingkungan berperan dalam pembentukan karakter seseorang untuk peduli terhadap lingkungan (Endah Rita Sulistya Dewi 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SMA Negeri 9 Gowa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum terbiasa menulis paragraf yang berbasis isu nyata, terutama yang berkaitan dengan kondisi lingkungan di sekitar mereka. Oleh karena itu, pelatihan penulisan paragraf berbasis lingkungan di SMA Negeri 9 Gowa dirancang untuk menjadi intervensi inovatif. Program ini tidak sekadar meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi sekaligus memperkuat literasi ilmiah dan menumbuhkan kepedulian lingkungan secara menyeluruh dalam rangka memperkaya proses pembelajaran secara holistik.

## **TUJUAN**

Adapun tujuan dari pengabdian yang dilakukan yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun paragraf yang baik dan benar.
2. Mengaitkan keterampilan menulis dengan isu-isu lingkungan di sekitar siswa.
3. Membangun kepedulian lingkungan melalui kegiatan menulis.
4. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dn reflektif siswa.
5. Mendorong siswa untuk mengekspresikan gagasan dan solusi secara tertulis.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi dan Koordinasi Awal Tim pengabdian melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan peserta dan waktu pelaksanaan.
2. Pelatihan Teori dan Praktik Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, terdiri atas:
  - ✓ Pengenalan jenis-jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif).
  - ✓ Penggunaan data lingkungan sebagai sumber ide penulisan.
  - ✓ Teknik menyusun gagasan utama dan gagasan penjelas.

3. Pendampingan dan Evaluasi siswa diminta menulis satu paragraf tentang isu lingkungan lokal (misalnya: sampah, banjir, penggundulan hutan) dan diberikan umpan balik secara individu.

## HASIL

Dari 30 siswa yang mengikuti kegiatan, sebanyak 80% mengalami peningkatan dalam aspek struktur paragraf dan pengembangan gagasan. Sebelumnya, banyak paragraf siswa yang tidak memiliki kalimat utama yang jelas atau kurang fokus pada satu topik. Setelah pelatihan, paragraf yang dihasilkan lebih koheren, logis, dan mencerminkan pemahaman terhadap isu lingkungan.

Selain peningkatan kemampuan menulis, siswa juga menunjukkan antusiasme dalam mendiskusikan permasalahan lingkungan di sekitar mereka. Dengan demikian pelatihan menulis berbasis isu lingkungan terbukti tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan siswa tetapi juga memperkuat teori *writing to learn*, yang mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, menumbuhkan empati dan emosional terhadap isi ekologis dikomunitas mereka serta mampu memperdalam pemahaman tentang isu lingkungan.

## KESIMPULAN

Pelatihan penulisan paragraf berbasis lingkungan di SMA Negeri 9 Gowa berhasil meningkatkan keterampilan menulis dan kepedulian siswa terhadap isu lingkungan. Kegiatan ini membuktikan bahwa pengintegrasian literasi lingkungan dalam pembelajaran sangat efektif. Ke depan, kegiatan semacam ini dapat dijadikan model pelatihan berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak siswa dan topik yang lebih beragam guna meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan tanggungjawab terhadap isu-isu lingkungan.

## REFERENSI

- Endah Rita Sulistya Dewi. Dkk. 2024. "Student's Environmental Literacy Profile SMPN 1 Pekalongan." *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi* 16(1): 85-93.
- Pratiwi, N. L. M. T. 2017. Pengembangan Buku Cerita Anak Dengan Menginseri Budaya Lokal Dalam Tema Kegemaranku Untuk Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. 1 (1) : 38-47.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, F. (2019). *Upaya meningkatkan literasi lingkungan siswa SMA melalui pembeajaran berbasis masalah pada materi ekosistem (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Yustina, I. (2020). Literasi lingkungan dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5(1), 23-30.